

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Tari *Tungal Lingkuda* adalah tari tradisional Suku Tidung yang bersifat hiburan dan kreasi baru. Dalam tari *Tungal lingkuda* ini para penari bergerak secara seragam, tepat pada hitngan, dan mampu merasakan iringan musik ketika sedang menari. Tari *Tungal Lingkuda* memiliki klimaks yang justru memiliki tempo lambat. Tari *Tungal Lingkuda* memiliki 13 motif, 8 frase, 5 kalimat, dan 3 gugus.

Jenis gerak tari *Tungal Lingkuda* dibagi menjadi dua yaitu gerak maknawi atau *gesture* dan gerak murni atau *pure movement*. Gerak maknawi atau *gesture* dalam tari *Tungal Lingkuda* memiliki 7 motif dan gerak murni atau *pure movement* dalam tari *Tungal Lingkuda* memiliki 5 frase.

Tari *Tungal Lingkuda* memiliki 10 pola lantai dan 8 desain atas. Tari *Tungal Lingkuda* diiringi oleh alat musik suku Tidung yang disebut *Kelintangan*. (*Agung, Lintang, Lindung*), *Keluntung, Gelundang, Tumpung, Rebana*, dan Biola.

Tari *Tungal Lingkuda* di Sanggar Budaya Tradisional Paguntaka Kota Tarakan dilakukan oleh enam penari perempuan. Para penari tampil menggunakan rias wajah untuk mempertegas bentuk wajah mereka dan menggunakan *Selampoy* sebagai busana untuk menarikan tari *Tungal Lingkuda*.

2. Saran

Tari *Tungal Lingkuda* adalah sebuah tari kreasi baru yang pentaskan dengan maksud bentuk penghormatan kepada seseorang(tamu) yang datang. Hampir setiap kedatangan tamu selalu menampilkan tari *Tungal Lingkuda*. Untuk itu, perlunya pemerintah setempat dan masyarakat agar dapat mendukung tari *Tungal Lingkuda* ini. Apalagi tari *Tungal Lingkuda* memiliki khas suku Tidung yang merupakan suku asli Kota Tarakan agar tidak kehilangan identitas khususnya seni tari. Penelitian tari *Tungal Lingkuda* ini tentu menambah wawasan bagi pembaca, Sanggar Budaya Tradisional Paguntaka, dan Pemerintah Kota Tarakan agar diharapkan untuk mengembangkan ide-ide baru agar tercipta sebuah karya tari baru khususnya tari khas suku Tidung Kota Tarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi sedyawati, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorial Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: elKaphi
2007. *Kajian tari teks dan konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta
- Janet Adshead, dkk. 1988. *Dance Analysis: Theory and Practice*. USA: Priccton Book Go
- Komarudin. 2000. *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. Jakarta: Sinar Harapan
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rohidi, Tjepthep Rohendi. 2011. *Metedologi Penelitian seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Widaryanto. F. X. 2004. *Kritik Tari, gaya, struktur, dan makna*. Bandung: PenerbitKelir